

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) cluster Proyek desa adalah program belajar yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menguatkan karakter melalui kegiatan dengan basis desa. Melalui program ini, mahasiswa ditantang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di desa serta dituntut untuk keluar dari zona nyaman. Selain itu, dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat saat menyelesaikan masalah, program ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa sosial. Dengan berkolaborasi dengan anggota kelompok, warga desa, hingga pengurus desa dalam menyelesaikan masalah, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk melatih jiwa kepemimpinan serta kerjasama dalam tim. Dari hal-hal tersebut, proyek desa tidak hanya menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar banyak hal akan tetapi juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk membantu pihak desa untuk berkembang secara sosial, ekonomi hingga budaya.

Bidang usaha Indonesia didominasi oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dengan jumlah UMKM lebih dari 26 juta atau sekitar 98,68 % (tidak termasuk sektor pertanian). Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia dapat dilihat dengan bertahannya UMKM di tengah kehancuran usaha-usaha besar di Indonesia pada tahun 1997 hingga 1998 saat terjadi krisis moneter di Indonesia. Sayangnya, menurut LPPI dan BI (2005), UMKM Indonesia memiliki keterbatasan dalam mengikuti perubahan perilaku konsumen karena kurangnya tingkat penggunaan teknologi, rendahnya keterampilan SDM, kurangnya modal usaha, dan bimbingan serta pengetahuan yang masih belum cukup. Salah satu penyumbang besar perkembangan ekonomi secara nasional datang dari UMKM yang ada di desa

karena UMKM desa memiliki potensi yang besar di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pemerintah mendorong UMKM desa agar dapat meningkatkan kualitas agar dapat terus berkembang sehingga dapat bersaing dengan usaha lain baik secara lokal, nasional, bahkan hingga internasional.

Desa Legok merupakan salah satu desa yang bekerjasama dengan UMN untuk menjalani kurikulum MBKM cluster Proyek Desa. Desa Legok terletak pada Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Meskipun desa ini dalam kawasan mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani, tetapi Desa Legok juga memiliki potensi yang besar di bidang UMKM. Potensi yang dimaksud adalah kemampuan perkembangan ekonomi yang dipengaruhi UMKM yang ada di Desa Legok. Selain itu, UMKM Desa Legok juga memiliki potensi yang besar dalam segi produk, hal tersebut ditunjukkan dengan kualitas produk yang baik dari produk produk yang dijual UMKM dari desa Legok. Sayangnya, potensi UMKM desa Legok yang baik tidak diikuti dengan tingkat kesadaran dan kualitas pemasaran brand yang dilakukan oleh UMKM di Desa Legok. Hal tersebut membuat potensi yang dimiliki UMKM belum maksimal karena tidak banyak yang mengetahui brand brand tersebut.

Herni Bakery merupakan salah satu UMKM yang ada di desa legok yang merupakan UMKM bidang food and beverage yang menjual berbagai macam bahan kue, kue ulang tahun, kue basah seperti brownies, bolu roll, roti, dan kue kering. Setelah melakukan observasi lapangan, penulis dan tim menemukan bahwa Herni Bakery memiliki potensi produk yang tinggi karena memiliki kualitas rasa yang baik dan juga harganya yang cukup terjangkau. Akan Tetapi, Herni Bakery belum memiliki visual identity dan juga media promosi yang baik. Hal tersebut membuat Herni Bakery masih belum banyak dikenal masyarakat Desa Legok dan juga masyarakat di luar Desa Legok.

Dari latar belakang masalah yang ditemukan, penulis menyimpulkan bahwa Herni Bakery memerlukan strategi pemasaran yang efektif dalam memperkenalkan usahanya kepada masyarakat. Maka dari itu, penulis dan tim memberikan solusi melakukan pengembangan Herni Bakery dengan bidang

keilmuan yang telah dipelajari secara *brand* melalui pembangunan visual yang mencakup pengembangan *social media*, *visual identity*, *graphic design*, *packaging*, hingga *photography*. Melalui proses penyelesaian masalah yang ada, penulis dan tim juga berharap dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kerjasama dalam tim, profesionalitas yang didapatkan melalui kesempatan bekerja secara profesional dengan pihak Herni Bakery. Selain mengembangkan kemampuan secara keilmuan, penulis dan tim juga memiliki harapan untuk dapat meningkatkan tingkat kepedulian sosial melalui kesempatan membantu masyarakat secara langsung dalam bentuk kontribusi nyata terhadap masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana merancang identitas visual dan implementasinya pada media promosi Herni Bakery Desa Legok dalam bentuk fotografi?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Agar penelitian dilaksanakan secara tepat sasaran, peneliti membuat batasan batasan masalah yang meliputi:

1.3.1 Demografis

- 1) Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- 2) Usia : 20–35 tahun (Millennial - Generation Z)
- 3) SES :B – C1

Menurut Riset yang dilakukan oleh Indonesia Data (Talenta Data Indonesia), masyarakat dengan SES B merupakan masyarakat yang memiliki pengeluaran bulanan Rp 3.000.000 – Rp

5.000.000 dan masyarakat dengan SES C1 merupakan masyarakat yang memiliki pengeluaran bulanan Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000.

- 4) Pekerjaan : Mahasiswa, karyawan, pengusaha, ibu rumah tangga

1.3.2 Geografis

Primer: Desa Legok

Sekunder: Tangerang dan sekitarnya

1.3.3 Geodemografis

Kelompok masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan.

1.3.4 Psikografis

Seseorang yang tertarik dan menyukai produk kue atau roti dan menganggap hari spesial sebagai sesuatu yang *valuable* serta memiliki kebiasaan memberikan hadiah kepada orang lain.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam pemilihan program MBKM Proyek Desa, penulis memiliki maksud untuk mengasah ilmu dan keterampilan yang dimiliki melalui implementasi pengetahuan dan ilmu khususnya di bidang fotografi dalam memecahkan masalah konkrit yang beredar di masyarakat. UMKM yang dipilih untuk dijadikan objek proyek desa adalah Herni Bakery. Herni Bakery adalah UMKM yang menjual kue, roti, bolu, bronis, dan bahan kue. Proyek yang dilakukan akan berfokus dalam mengembangkan identitas visual serta pengimplementasiannya ke media promosi dalam bentuk fotografi yang mencakup tahap produksi hingga penggunaan fotografi dalam promosi media sosial hingga pembuatan aset untuk katalog produk.

Standar pencapaian dari proyek yang dapat dipertanggungjawabkan setelah program ini sudah diselesaikan adalah produksi aset fotografi dalam media promosi secara digital maupun cetak serta katalog profesional sehingga *brand*

awareness Herni Bakery dapat meningkat serta Herni Bakery dapat lebih dikenal masyarakat luas dan memiliki identitas visual yang kuat.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa ini, terdapat beberapa manfaat yang diterima oleh penulis, masyarakat, Universitas Multimedia Nusantara, dan pemilik UMKM Herni Bakery. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Dengan melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa ini, penulis mendapat kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses produksi aset fotografi secara profesional, kemampuan bekerja dalam tim, kemampuan *problem solving*, serta mengasah kepedulian sosial.

2. Bagi pemilik UMKM Herni Bakery

Setelah MBKM Cluster Proyek Desa ini dilaksanakan, penulis berharap pemilik UMKM Herni Bakery mendapatkan manfaat berupa identitas visual yang tersusun secara sistematis dan kuat, lebih dikenal oleh masyarakat, dan memiliki aset fotografi yang profesional sehingga dapat mengembangkan usaha dari bidang visual hingga penjualan agar dapat bersaing dengan kompetitor yang ada.

3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara

Perancangan identitas visual dan implementasinya pada media promosi Herni Bakery Desa Legok dalam bentuk fotografi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan serta referensi dalam bidang akademik. Selain itu, proyek ini diharapkan dapat menjadi bentuk pengabdian masyarakat dari pihak Universitas

Multimedia Nusantara kepada masyarakat sekitarnya berupa penyelesaian masalah konkrit yang ada di masyarakat.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut informasi tentang MBKM Cluster Proyek Desa dan kegiatan yang sudah dilakukan oleh penulis:

- Program MBKM Proyek Desa mencakup waktu kerja selama 800 jam atau 20-21 minggu dalam satu semester dan memiliki bobot 20 SKS.
- Sosialisasi cluster MBKM termasuk MBKM Proyek Desa diselenggarakan bagi seluruh Mahasiswa yang menjalani semester MBKM di *Function Hall* Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 28 Oktober 2022.
- Pendaftaran Cluster MBKM Proyek desa dalam bentuk pengisian formulir berisi desa yang dituju dan program luaran yang dirancang mahasiswa dalam bentuk google form dilakukan pada tanggal 30 November 2022.
- Tim MBKM Proyek Desa mengumpulkan mahasiswa yang mengikuti Proyek Desa dalam satu grup LINE MBKM Proyek Desa pada tanggal 8 Desember 2022.
- Penulis melakukan bimbingan akademik dengan pembimbing akademik pada tanggal 19 Januari 2023 sebelum melakukan pengisian KRS pada tanggal 26 Januari – 27 Januari 2023.
- Registrasi cluster MBKM Proyek Desa tahap MBKM 01 sampai MBKM 02 melalui website <https://merdeka.umn.ac.id/web/> pada tanggal 28 Januari – 5 Februari 2023 untuk mendapatkan LoA (*Letter of Acceptance*) dan mengajukan proposal MBKM.
- Pengisian daily task berisi penugasan setiap harinya pada website kampus merdeka sesuai jam kerja harian dimulai pada tanggal 6 Februari 2023.
- Sebelum melakukan evaluasi 1, mahasiswa harus sudah melakukan bimbingan minimal empat kali pertemuan dan memenuhi 200 jam kerja.

- Serah terima mahasiswa oleh pihak LPPM Universitas Multimedia Nusantara kepada pihak Desa Legok dilakukan di Balai Desa Legok pada tanggal 14 Februari 2023.
- Bimbingan pertama dengan Pak Clemens Felix Setiyawan sebagai dosen pembimbing kelompok dilakukan untuk membahas rancangan Proyek Desa, pembagian tugas kelompok serta luaran yang diambil selama satu semester dilaksanakan pada tanggal 16 februari 2023 secara offline.
- Pertemuan pertama dengan pemilik Herni Bakery, Lionnie, dilakukan untuk membahas Herni Bakery secara umum serta pengenalan diri, kelompok, serta gambaran proyek desa, dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023.
- Pertemuan kedua dengan pemilik Herni Bakery untuk mempresentasikan konsep dan referensi yang telah disusun secara kelompok mengenai tone and mood yang untuk menyamakan preferensi pihak Herni Bakery dengan kelompok dilanjutkan dengan bertemu dengan dosen pembimbing untuk mengasistensikan *progress* kelompok.
- Bimbingan ketiga dengan dosen pembimbing untuk melakukan asistensi dan *review progress* laporan MBKM pada tanggal 16 Maret 2023.
- Melakukan pertemuan dengan pemilik Herni Bakery untuk mempresentasikan alternatif logo yang telah disusun kelompok agar dapat dipilih sesuai preferensi pemilik Herni Bakery pada tanggal 20 maret 2023.
- Pertemuan keempat dengan dosen pembimbing untuk mengasistensikan progress final laporan MBKM sebelum periode Evaluasi 1 serta *progress* visual yang sudah disusun pada tanggal 24 Maret 2023.

Berikut jadwal mendatang untuk MBKM Cluster Proyek Desa:

- Periode Evaluasi 1 Cluster MBKM diselenggarakan dari tanggal 7 Maret – 8 April 2023.
- Periode Evaluasi 2 Cluster MBKM diselenggarakan dari tanggal 19 – 23 Juni 2023.

- Periode pendaftaran sidang Cluster MBKM dibuka pada tanggal 26 – 30 Juni 2023
- Pengecekan kelengkapan dokumen akan diselenggarakan pada tanggal 3 – 7 Juli 2023.
- Sidang evaluasi akhir cluster MBKM akan dilakukan pada tanggal 10 – 14 Juli 2023.
- Pengumpulan, submisi, dan pengesahan laporan akhir sidang MBKM dibuka pada tanggal 17 – 21 Juli 2023.



BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Legok merupakan salah satu desa yang memiliki potensi Home Industri. Hal tersebut ditunjukkan dengan ditemukannya banyak UMKM yang bersifat home-based yang berlokasi di Desa Legok. Selain bergerak dibidang industri UMKM, Desa Legok juga memiliki potensi lain yaitu di bidang pertanian. Desa Legok terletak di perbatasan antara Kecamatan Pandaan dan Beji yang merupakan daerah industri. Hal tersebut menyebabkan potensi Desa Legok di bidang pertanian didukung dengan perkembangan industrinya sehingga produktivitas dan hasil pertanian Desa Legok dapat diedarkan dan berputar di pasar dengan baik. Secara umum, tingkat perekonomian Desa Legok sudah cukup baik. Selain itu secara infrastruktur Desa Legok juga sudah termasuk desa yang cukup maju.



Gambar 2. 1 Kantor Desa Legok